

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam setiap aspek kehidupan karena kualitas suatu negara sangat bergantung pada tingkat pendidikannya. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai warga negara.

Pendidikan juga berperan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang profesional, produktif, dan kreatif. Untuk mencapainya, pendidikan dilaksanakan melalui jalur formal, nonformal, dan informal. Salah satu bentuk pendidikan formal adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang mempersiapkan siswanya untuk menghadapi dunia kerja.

SMK Negeri 1 Beringin memiliki tujuh program keahlian, salah satunya adalah Tata Busana, yang bertujuan melatih siswa untuk menerapkan estetika dalam desain busana, menjahit secara manual maupun industri, serta menghasilkan karya kreatif berbasis teknologi. Salah satu mata pelajaran penting dalam program ini adalah Desain dan Produksi Busana, yang menekankan pada proses desain hingga quality control, termasuk di dalamnya elemen Menggambar Mode.

Elemen pembelajaran Menggambar Mode meliputi berbagai topik seperti proporsi tubuh, teknik menggambar, dan pewarnaan desain sesuai tekstur bahan.

Dalam ATP “3.3 Mewarnai desain busana sesuai tekstur bahan menggunakan teknik kering”, siswa diharapkan memahami teknik pewarnaan kering, memilih bahan yang sesuai, dan mengaplikasikan teknik tersebut secara tepat. Namun, proses pembelajaran saat ini menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan media dan waktu, sehingga hasil belajar siswa belum optimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin tahun ajaran 2022/2023, diketahui bahwa dari 33 siswa, hanya 4 siswa yang berhasil mencapai nilai KKTP (80), sementara 29 siswa lainnya belum memenuhi standar ketuntasan. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi teknik pewarnaan kering pada desain busana.

Beberapa faktor penyebab kesulitan tersebut di antaranya adalah 1) kurangnya pemahaman siswa terhadap tekstur bahan. Menurut Maulina et al. (2021) dalam *Jurnal Pendidikan Tata Busana*, pemahaman tekstur bahan merupakan aspek dasar dalam desain busana karena tekstur mempengaruhi hasil visual dan estetika desain. Kurangnya pemahaman ini menyebabkan siswa kesulitan menerapkan teknik pewarnaan yang sesuai dengan karakteristik kain. Hal ini diperkuat oleh Harahap (2020) yang menyatakan bahwa penguasaan material tekstil sangat penting dalam pembelajaran menggambar desain karena menentukan ketepatan hasil visual. Selain itu, kesulitan siswa juga disebabkan oleh 2) minimnya praktik mewarnai. Putri dan Santosa (2020) dalam *Jurnal Pendidikan Vokasi* menyebutkan bahwa pembelajaran keterampilan seperti teknik pewarnaan memerlukan pendekatan praktik langsung secara intensif, sehingga tanpa latihan

yang cukup, siswa akan kesulitan menguasai keterampilan teknis yang diajarkan. Faktor lainnya adalah 3) terbatasnya media pembelajaran yang digunakan. Studi dari Lestari (2019) dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan* mengungkapkan bahwa keterbatasan media pembelajaran interaktif berdampak langsung pada rendahnya pemahaman konsep oleh siswa. Media visual seperti video tutorial dinilai efektif untuk membantu siswa memahami teknik pewarnaan kering secara lebih konkret, sehingga tanpa dukungan media pembelajaran yang memadai, proses belajar cenderung bersifat teoritis dan abstrak.

Salah satu bahan dengan tekstur khas adalah kain beludru, yang menurut Suliyanthini (2016) kain beludru adalah kain berbulu pakan yang efek-efek benang pakannya dibuat tersebar dan menutup permukaan kain dasarnya, benangnya terbuat dari benang sisir dan dimersir dengan serat yang Panjang. Untuk menggambar secara realistis dibutuhkan teknik pewarnaan kering yang tepat. Taufik & Nahari (2022) mengelompokkan kesulitan siswa dalam mewarnai busana berbahan beludru menjadi dua, yaitu kesulitan teknis (misalnya memilih warna dan teknik pewarnaan yang sesuai), serta kesulitan estetis (seperti menentukan komposisi warna dan aksan yang harmonis).

Untuk mengatasi kesulitan tersebut, dibutuhkan media pembelajaran yang dapat menyajikan materi secara menarik dan jelas. Menurut Arsyad (2019), media pembelajaran adalah alat bantu untuk memudahkan proses belajar mengajar. Yaumi (2018) menambahkan bahwa media pembelajaran mencakup alat fisik seperti bahan cetak, audio-visual, hingga multimedia berbasis web.

Salah satu media yang potensial digunakan adalah video tutorial. Menurut Rosyid dkk. (2019), video tutorial pembelajaran adalah media yang menyatukan audio dan visual dalam menyampaikan materi. Hendra dkk. (2023) menambahkan bahwa video tutorial memberikan demonstrasi langkah-langkah dalam menyelesaikan suatu tugas, sehingga dapat memperjelas konsep dan menghindari kesalahan.

Beberapa hasil penelitian juga mendukung efektivitas penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran, seperti: Penelitian oleh Nur Amanah & Yulistiana (2022) Menunjukkan validitas, keterlaksanaan, dan hasil belajar siswa yang sangat baik (86% tuntas). Penelitian oleh Risma Fajiyah dkk. (2024) menyatakan bahwa media valid dan layak, capaian hasil belajar sangat tinggi (tuntas 94%). Dan penelitian oleh Bilqissima Az Zahrah dkk. (2023) menunjukkan bahwa media video tutorial layak (nilai validasi 3,7), 100% siswa tuntas, respons sangat positif (90%).

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Mewarnai Tekstur Kain Beludru Pada Desain Busana Dengan Teknik Kering Di Kelas XI Tata Busana SMK N 1 Beringin”** menjadi penting. Video tersebut akan memuat penjelasan teori, demonstrasi praktik, serta tips mewarnai. Media ini diharapkan membantu siswa belajar secara mandiri, baik di sekolah maupun di rumah, melalui platform digital seperti YouTube. Dengan demikian, elemen pembelajaran Menggambar Mode akan lebih menarik, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan observasi di kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa dalam mewarnai desain busana belum mencapai nilai KKTP yaitu 80
- b. Siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas mandiri pewarnaan desain busana sesuai tekstur bahan secara kering
- c. Pelaksanaan pembelajaran menggambar dan mewarnai desain busana secara kering hanya berpusat pada instruksi guru pengampu mata pelajaran.
- d. Keterbatasan waktu yang tersedia di kelas, yang membuat sulit bagi guru untuk memberikan instruksi rinci tentang pembelajaran pewarnaan desain busana sesuai tekstur bahan secara kering
- e. Media pembelajaran yang efektif yang memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran pewarnaan desain busana sesuai tekstur bahan secara kering masih terbatas
- f. Belum tersedianya media pembelajaran yang dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka yang berbasis video tutorial

### 1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, peneliti membatasi masalah agar penelitian ini dapat lebih fokus sehingga dapat diperoleh hasil yang diinginkan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini akan berfokus pada pengembangan media pembelajaran video tutorial mewarnai tekstur pada desain busana secara kering di kelas XI tata busana SMK Negeri 1 Beringin
- b. Media pembelajaran video tutorial hanya membahas langkah-langkah pewarnaan dan penyelesaian tekstur pada desain busana secara kering
- c. Jenis bahan yang akan diterapkan dalam desain busana pada video tutorial yaitu kain beludru atau velvet.
- d. Penelitian ini hanya akan dilakukan pada satu kelas yaitu kelas XI TB2 SMK Negeri 1 Beringin

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran video tutorial mewarnai tekstur pada desain busana secara kering di kelas XI tata busana SMK Negeri 1 Beringin?
- b. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video tutorial mewarnai tekstur pada desain busana secara kering di kelas XI tata busana SMK Negeri 1 Beringin?

### 1.5. Tujuan Pengembangan Produk

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian dan pengembangan ini adalah:

- a. Untuk mengembangkan media pembelajaran video tutorial mewarnai tekstur pada desain busana secara kering di kelas XI tata busana SMK Negeri 1 Beringin.
- b. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran video tutorial mewarnai tekstur pada desain busana secara kering di kelas XI tata busana SMK Negeri 1 Beringin.

### 1.6. Manfaat Pengembangan Produk

Melalui penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait.diantaranya:

#### 1. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mewarnai desain busana
- b. Sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran Desain Busana elemen Menggambar Mode
- c. Membantu siswa untuk fokus dalam pembelajaran mewarnai desain busana
- d. Termotivasi untuk bebas giat berlatih keterampilan mewarnai desain busana
- e. Siswa lebih cepat memahami pembelajaran mewarnai desain busana

#### 2. Bagi Guru

- a. Membantu guru dalam proses mengajar agar siswa lebih tertarik lagi dalam proses belajar
- b. Meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik sehingga dapat membantu siswa untuk lebih mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa

- c. Mengetahui pentingnya menggunakan media pembelajaran secara optimal

3. Bagi Sekolah

- a. Dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran dengan adanya pengembangan media video pembelajaran mewarnai
- b. Diharapkan dapat membantu pihak sekolah untuk mengetahui pencapaian kompetensi siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin dalam pembelajaran mewarnai desain busana secara kering

4. Bagi Jurusan Tata Busana

- a. Memperoleh informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media video pembelajaran
- b. Dapat digunakan sebagai referensi atau acuan untuk penelitian berikutnya

5. Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah pengetahuan tentang pengembangan media video pembelajaran
- b. Dapat menambah pengetahuan tentang mewarnai desain busana sesuai tekstur bahan secara kering
- c. Dapat digunakan sebagai referensi penelitian berikutnya
- d. Sebagai syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan program studi tata busana jurusan pendidikan kesejahteraan keluarga (PKK) fakultas teknik universitas negeri medan

### 1.7. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran dalam bentuk video tutorial, dengan materi pokok pewarnaan dan penyelesaian desain busana secara kering. Materi ini disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa, khususnya mengenai proses menggambar dan mewarnai tekstur bahan pada desain busana pesta malam dengan teknik kering.

Video tutorial ini dirancang dalam format *MP4* dan diedit menggunakan aplikasi *Adobe Premiere Pro*. Durasi video adalah 30 menit, dilengkapi dengan visual dan audio yang informatif untuk memandu siswa dalam memahami langkah-langkah pewarnaan desain sesuai dengan karakteristik tekstur bahan yang digunakan.

Dari segi kualitas teknis, video ini memiliki resolusi *1080p (Full HD)* sehingga menghasilkan tampilan yang jernih dan tajam. Media ini dirancang agar *fleksibel* diakses baik melalui perangkat *handphone* maupun *laptop*, serta disediakan dalam bentuk tautan (*link*) yang dapat diakses melalui *YouTube* dan *Google Drive*. Dengan demikian, siswa dapat mengatur kecepatan pemutaran video sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan belajar masing-masing.

### 1.8. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan media pembelajaran video tutorial dalam penelitian pengembangan ini adalah karena pembelajaran yang berupa praktek idealnya siswa paham akan prosedur pembuatan suatu produk, sehingga penggunaan video tutorial ini dapat menjadi lebih efektif karena selain dapat menjangkau seluruh siswa, penggunaan media pembelajaran berupa video tutorial dapat menjelaskan materi Pewarnaan dan Penyelesaian Desain Busana Secara Kering langkah demi langkah secara lebih jelas, terperinci dan dapat diulang-ulang. Selain itu dalam penerapannya juga peserta didik tidak membutuhkan biaya yang besar dan mudah untuk diterapkan di jenjang pendidikan SMK, karena semua peserta didik sudah memiliki *handphone*, sehingga siswa dapat mengakses video tutorial pewarnaan tekstur bahan beludru pada desain busana pesta menggunakan teknik kering, dan belajar secara mandiri dimana pun dan kapanpun dengan lebih *fleksibel*.

### 1.9. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

#### a. Asumsi pengembangan

Pengembangan media pembelajaran video tutorial ini terdapat beberapa asumsi yang pertama yaitu proses pembelajaran lebih mudah. Di zaman yang serba canggih sekarang, guru dan peserta didik tidak harus duduk di dalam ruangan kelas dalam proses belajar mengajar. Guru dapat menyampaikan materi kepada peserta didik dalam bentuk video pembelajaran melalui gawai/laptop, sehingga siswa dapat memperoleh materi pewarnaan desain busana sesuai tekstur bahan secara kering dan kegiatan belajar mengajar dapat lebih efisien. Video pembelajaran dapat

diakses oleh siswa kapanpun dan dimanapun, sehingga dapat memberi pengalaman belajar yang baru bagi siswa dan siswa dapat belajar secara mandiri.

Asumsi yang kedua ialah tutorial dapat menjadi alternatif dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran pewarnaan dan penyelesaian desain busana secara kering, karena media video pembelajaran ini memiliki kemampuan untuk menampilkan materi dalam bentuk gambar, teks, audio maupun visual sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa.

b. Keterbatasan pengembangan

Karena keterbatasan waktu, pengembangan media pembelajaran hanya pada elemen pembelajaran Gambar mode saja dan materi yang disampaikan hanya pada materi pewarnaan dan penyelesaian desain busana secara kering. Uji coba pengembangan hanya dibatasi pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin.